

**PERBEDAAN PERILAKU HARGA TELUR AYAM RAS PADA
BERBAGAI PASAR TRADISIONAL PERIODE PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PEKANBARU SELAMA PERIODE
2019 – 2023**

SKRIPSI

**RAHEL MARBUN
E10020008**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

**PERBEDAAN PERILAKU HARGA TELUR AYAM RAS PADA
BERBAGAI PASAR TRADISIONAL PERIODE PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PEKANBARU SELAMA PERIODE
2019-2023**

Disajikan Oleh :

Rahel Marbun (E10020008) Dibawah bimbingan :

Firmansyah ¹⁾ dan Fachroerrozi Hoesni ²⁾

Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jln. Jambi-Muaro Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email rahelmarbun09@gmail.com

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perilaku harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional periode pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru selama periode 2019-2023, untuk mengetahui perbedaan perilaku harga terhadap telur ayam ras di berbagai pasar tradisional periode pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru selama periode 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk runtun waktu (*time series*). Data yang digunakan berupa data mingguan pada periode pandemi Covid-19 dari tahun 2019 sampai 2023. Perbedaan perilaku harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional periode pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis dan Uji lanjut menggunakan Uji Mann Whitney.

Perilaku harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional periode sebelum, awal, masa dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru memiliki koefisien variasi ($KV < 9\%$) yang artinya harga telur ayam ras “berfluktuasi rendah”. Sedangkan pada periode akhir pandemi Covid-19 memiliki koefisien variasi ($KV > 9\%$) yang artinya harga telur ayam ras “berfluktuasi tinggi”. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa perilaku harga telur ayam ras hasil yang diperoleh ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga, tetapi pada perbandingan periode waktu di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru pada awal dan masa pandemi Covid-19 diperoleh ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan harga. Pada perbandingan kondisi periode awal pandemi dan masa pandemi Covid-19 di pasar Cik Puan, Sukaramai, Dupa dan Arengka diperoleh ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan harga.

Kata Kunci: Perilaku Harga, Harga Telur Ayam Ras, Pasar Tradisional, Covid-19

1) Pembimbing Utama

2). Pembimbing Pendamping

**PERBEDAAN PERILAKU HARGA TELUR AYAM RAS PADA
BERBAGAI PASAR TRADISIONAL PERIODE PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PEKANBARU SELAMA PERIODE
2019-2023**

OLEH

**RAHEL MARBUN
E10020008**

Telah Diuji Dihadapan Penguji
Pada Hari Senin, 03 Juni 2024 dan dinyatakan Lulus
Ketua : Dr. Firmansyah, S. Pt., M.P
Sekretaris : Dr. Ir. Fachroerrozi Hoesni, M.P.
Anggota : 1. Afriani H, S. Pt., M.P
2. Dr. Ir. Nahri Idris, M.Sc
3. Muhammad Farhan, S. Pt., MP

Menyetujui :
Pembimbing Utama

Dr. Firmansyah, S. Pt., M.P
NIP. 197210061997021001

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Fachroerrozi Hoesni, M.P.
NIP. 196303231988031001

Mengetahui :
Wakil Dekan BAKSI



Prof. Dr. Ir. Syafwan, M.Sc
NIP. 196902071993031003

Ketua Jurusan Peternakan

Dr. Bayu Rosadi, S.Pt., M.Si.
NIP. 1972121019931001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Pada Berbagai Pasar Tradisional Periode Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru Selama Periode 2019-2023” adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Jambi, Juni 2024

Rahel Marbun

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi yang berjudul “Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Pada Berbagai Pasar Tradisional Periode Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru Selama Periode 2019-2023” Bernama Rahel Marbun, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Marbun dan Ibu Rotua Manurung. Penulis dilahirkan di Pematangsiantar pada tanggal 09 Maret 2003. Penulis telah menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SD Swasta 4 YP HKBP Kota Pematangsiantar dan SD Negeri 125536 pada tahun 2008-2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pematangsiantar pada tahun 2014-2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dengan jurusan peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Swasta Pelita Pematangsiantar pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020, penulis mengikuti jalur undangan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dengan pilihan jurusan Peternakan di Program Studi Peternakan di Universitas Jambi.

Pada semester 5 (lima) penulis mengikuti MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) di Universitas Jenderal Soedirman selama 1 (satu) semester. Penulis melaksanakan Magang di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 2 Jambi pada tanggal 16 Juni – 16 Agustus 2023. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tanggal 16 Oktober – 16 November 2023 di Desa Pematang Gajah.

Jambi, Juni 2024

Rahel marbun

PRAKATA

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Pada Berbagai Pasar Tradisional Periode Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru Selama Periode 2019-2023”** yang merupakan hasil laporan penelitian penulis.

Penulis banyak berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun dukungan serta pemikiran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Firmansyah, S. Pt., M.P., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Ir. Fachroerrozi Hoesni, M.P., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agus Budiansyah, M.S., selaku Dekan Fakultas Peternakan.
3. Bapak Dr. Ir. Endri Musnandar, M.S., selaku Ketua Prodi Fakultas Peternakan.
4. Bapak Dr. Bayu Rosadi, S. Pt., M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Peternakan.
5. Ibu Afriani H, S. Pt., M.P., selaku dosen Pembimbingan Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta bimbingan selama menempuh Pendidikan di Fakultas Peternakan.
6. Ibu Afriani H, S.Pt., M.P., Dr. Ir. Nahri Idris, M.Sc., Muhammad Farhan, S.pt., M.P., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Ir. Eko Wiyanto, M.Si., selaku pengelola kesarjanaan Fakultas Peternakan yang telah banyak membantu dalam proses tugas akhir.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Peternakan Universitas Jambi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kedua Orang tua yang sangat Penulis cintai dan sayangi yaitu Bapak Yusuf Marbun dan Ibu Rotua Manurung yang telah memberikan doa, kasih sayang,

semangat dan dorongan baik berupa moril dan materil. Kedua orang yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan hingga mendapatkan gelar sarjana.

10. Abang dan Adik tercinta yaitu Yoshua Marbun, S.P dan Ruth Marbun yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan serta motivasi kepada Penulis.
11. Risto Mahendra sebagai partner spesial yang selalu sabar menghadapi sikap penulis dan memberikan dukungan, semangat serta menemani sebagian perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga saat ini.
12. Roommate terbaik ku Regina Desnenty Permai, S.Pt., yang cantik, baik hati, rajin menabung dan tidak sombong, yang siap di repotkan selalu dimanapun dan kapanpun hingga penulis pendapatkan gelar sarjana.
13. Bestie terbaik ku Tesya Agresya Sitorus, teman sejak SMA yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis walaupun dari jarak jauh.
14. Teman terbaik Regina Desnenty Permai, S.Pt, Erbid Dwi Pradana, S.Pt dan R. M. Muammar Rajasa yang selalu menemani kapanpun penulis butuhkan dan memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
15. Teman ter asik dan ter aneh Tiara Nova Wulandari Hutaauruk, Febrianti Sibagariang, Devi Yohana Silaban dan Ervina Winra Sinaga yang selalu membawa suasana ceria setiap bertemu dimanapun.
16. Team penelitian Regina Desnenty Permai, S.Pt dan Nur Aini Istiqoimah, S.Pt, yang turut bekerjasama untuk melakukan penelitian dan membantu setiap proses pengerjaan skripsi ini.
17. Teman-teman kost arafah Kak Kinanti, Ayu, Regina, Dhea, Nuranda, Tutik, Febrianty, dan Cici yang sudah memberikan banyak kenangan indah selama masa PMM.
18. Seluruh teman-teman magang Regina, Muji, Nely, Egia, Alfian, Risky, dan Andi yang menemani penulis saat kegiatan magang selama dua bulan.
19. Teman-teman kelas D Peternakan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar S.Pt.
20. Dan terakhir untuk diri sendiri, Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai

tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

Jambi, Juni 2024

Rahel marbun

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Telur Ayam Ras	6
2.2. Teori Harga	7
2.3. Harga Telur Ayam Ras	8
2.4. Pasar Tradisional	9
2.5. Perilaku Harga Telur Ayam Ras	10
BAB III MATERI DAN METODE	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Objek Penelitian	12
3.3. Metode Penelitian	12
3.4. Jenis dan Sumber Data	12
3.5. Model Analisis	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kota Pekanbaru.....	15
4.2. Deskriptif Harga Telur Ayam Ras	16
4.2.1. Kota Pekanbaru	16
4.2.2. Pasar Cik Puan.....	17
4.2.3. Pasar Sukramai	19
4.2.4. Pasar Dupa	20
4.2.5. Pasar Arengka	22
4.2.6. Antar Pasar Tradisional	24

4.3. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras	26
4.4. Perilaku Harga Telur Ayam Ras	27
4.5. Perbedaan Perkembangan Harga Telur Ayam Ras	30
4.6. Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Antar Pasar	34
BAB V PENUTUP	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kota Pekanbaru	15
2. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	17
3. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan	19
4. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai.....	20
5. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa	22
6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	16
2. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan	18
3. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai	19
4. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa	21
5. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka	22
6. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di berbagai pasar Tradisional di Kota Pekanbaru	24
7. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	26
8. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Pasar Tradisional	27
9. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	27
10. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan	28
11. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal,	

Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai	29
12. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa	29
13. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka	30
14. Hasil Uji Perbedaan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	31
15. Hasil Uji Perbedaan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru	33
16. Hasil Uji Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Telur merupakan bahan pangan yang sempurna karena tersusun dari zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh suatu makhluk hidup seperti protein, lemak dan karbohidrat serta mineral dalam jumlah yang cukup. Telur ayam ras adalah salah satu sumber pangan protein hewani yang populer dan sangat diminati oleh masyarakat. Hampir seluruh kalangan masyarakat dapat mengonsumsi telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Telur ayam ras juga sebagai bahan pangan yang mempunyai banyak kelebihan, misalnya kandungan gizi telur yang tinggi dan harganya relatif murah bila dibandingkan dengan bahan sumber protein lainnya. Telur ayam ras juga berfungsi dalam aneka ragam pengolahan (Idayanti dkk., 2009).

Berawal dari perkembangan masyarakat yang semakin meningkat tidak hanya dari segi kependudukan tetapi juga dalam pengetahuan kesehatan, hal ini menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan akan protein hewani yang mempengaruhi standar kenikmatannya. Telur mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh konsumen, dan konsumen bisa mendapatkan nutrisi yang sempurna dari sebutir telur. Selain itu, nutrisi ini mudah dicerna oleh tubuh. Kandungan protein kuning telur mencapai 16,5%, dan putih telur juga mencapai 10,9%. Telur juga mengandung delapan asam amino esensial yang baik untuk pertumbuhan dan kesehatan fisik anak. Karena itu, keberadaannya sangat bermanfaat bagi kesehatan orang yang tidak alergi telur (Sinaga, 2017).

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual dan terjadinya perpindahan kepemilikan. Pasar tradisional Arengka merupakan salah satu pasar yang sudah cukup lama berdiri di kota Pekanbaru yang berada di jalan Soekarno Hatta, Kecamatan tampan. Pasar tradisional Arengka merupakan salah satu pasar tradisional yang aktif setiap hari. Pasar ini sering disebut sebagai pasar pagi karena aktifitas yang paling sibuk terjadi pada pagi hari. Pasar Arengka Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar di kota Pekanbaru, pada awalnya hanyalah berupa pasar

lingkungan kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Marpoyan Damai. Namun seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis pasar Arengka Pekanbaru berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini, hal tersebut sangat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya. Pasar Cik Puan adalah salah satu pasar yang terletak di dekat pusat kota Pekanbaru tepatnya di jalan Nangka atau saat ini disebut dengan jalan Tuanku Tambusai. Pasar ini adalah pasar rakyat yang dikelola oleh pemerintah daerah kota Pekanbaru dan beroperasi setiap hari. Pasar ini ramai dikunjungi para pembeli dari pukul 06.30-10.00 pagi. Banyak masyarakat yang mencari nafkah di pasar Cik Puan ini dengan membuka usaha-usaha kecil diantaranya ada yang menyewa tempat (kios-kios) yang telah di sediakan oleh pengelola pasar seperti penjual emas, fashion dan kelontong, ada juga yang membuat atau mendirikan tempat usaha sendiri dan ada juga yang hanya menyewa tempat saja seperti pedagang sayur.

Pasar Dupa merupakan pasar yang terletak di jalan Merpati, Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Kondisi pasar Dupa sendiri relatif sama dengan pasar tradisional pada umumnya, tetapi pembagian los-los penjual telah tersusun dengan baik, seperti los pertama ditemui yaitu los sayuran. Memasuki area dalam ada los daging, selanjutnya los peralatan dapur dan diakhiri dengan los pakaian. Adapun pasar sukaramai adalah pasar yang terletak di jantung kota Pekanbaru, berada di samping plaza Sukaramai (Ramayana) Pekanbaru, di jalan HOS Cokroaminoto, Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota. Di pasar tersebut banyak jenis dagangan yang ada, misalnya pedagang yang menjual pakaian, peralatan rumah tangga, dan bahan pangan lainnya termasuk diantaranya ayam potong.

Penetapan harga, khususnya penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah untuk beberapa bahan pangan pokok baik ditingkat peternak maupun konsumen secara bertahap telah ditempuh, namun permasalahan fluktuasi harga pangan masih sangat sering terjadi, khususnya fluktuasi harga komoditas telur ayam ras. Secara normatif, permintaan telur ditentukan oleh harga telur tersebut, pendapatan

masyarakat, jumlah penduduk dan harga barang lain. Masyarakat luas cenderung akan memilih barang dengan harga yang lebih murah untuk mengkonsumsi suatu barang, termasuk telur karena telur relatif lebih murah dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Kementerian Perdagangan mengeluarkan peraturan terbaru terkait harga acuan pembelian telur ayam ras baik di tingkat peternak maupun di tingkat konsumen. Harga acuan tersebut diatur dalam Permendag No.07 Tahun 2020 yang merupakan revisi ketentuan serupa pada Permendag No. 96 Tahun 2018. Harga acuan pembelian di peternak baik menjadi Rp 19.000,-/kg sampai Rp 21.000,-/kg dan harga acuan pembelian di konsumen naik menjadi Rp 24.000,-/kg. Terbitnya peraturan ini salah satunya disebabkan oleh merosotnya harga ayam negeri di tingkat peternak karena permintaan telur yang menurun, sedangkan suplai telur ayam ras justru meningkat.

Masyarakat Indonesia terserang wabah covid-19 pada awal tahun 2020. Wabah ini adalah infeksi sistem pernafasan yang diakibatkan oleh Corona viruses (Cov). Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pada masa pandemi covid-19 masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang, ekonomi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Dampak ekonomi di bidang peternakan yaitu nilai tukar rupiah yang cenderung menurun terhadap mata uang asing yang mempengaruhi tingginya harga bahan baku impor untuk industri peternakan. Selain itu harga telur mengalami penurunan akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat covid-19.

Selama masa pandemi covid-19 pemerintah mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan cara menerapkan pola hidup sehat guna meningkatkan imun tubuh. Telur menjadi salah satu pilihan makanan yang dapat dikonsumsi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Telur merupakan salah satu pangan asal unggas yang secara ilmiah terbukti dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh, sehingga selalu disarankan untuk dikonsumsi pada masa pandemi covid-19 dan berpotensi untuk dikembangkan pada industri makanan sebagai makanan

pengatur sistem kekebalan tubuh. Sehingga pada masa pandemi covid-19 ini diperkirakan terjadi perubahan pola konsumsi telur.

Konsumsi telur ayam ras di Indonesia dimulai dari 2016-2018 terus mengalami peningkatan konsumsi dan di tahun 2019 sempat mengalami penurunan. Hingga pada tahun 2020, ketika wabah covid-19 melanda Indonesia, konsumsi telur ayam ras di Indonesia kembali meningkat, mencapai puncak konsumsi sebesar 6,92 kg/kap/thn. Telur ayam banyak dipilih oleh masyarakat luas selain karena manfaat dari kandungan gizi kompleks di dalamnya, juga karena harganya yang jauh lebih murah dibandingkan produk pangan sumber protein hewani lainnya. Konsumsi telur ayam ras cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun sifatnya fluktuasi, artinya permintaan telur ayam ras pada waktu-waktu tertentu mengalami peningkatan seperti pada hari raya lebaran atau hari raya lainnya dan permintaan akan menurun pada hari-hari biasa. Perubahan permintaan telur ayam ras yang terjadi hampir setiap hari menyebabkan fluktuasi permintaan telur yang bersifat harian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Pada Berbagai Pasar Tradisional Periode Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru Selama Periode 2019-2023”.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perilaku harga telur ayam ras di berbagai pasar Tradisional periode pandemi covid-19 Kota Pekanbaru selama periode 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku harga terhadap telur ayam ras di berbagai pasar Tradisional periode pandemi covid-19 di Kota Pekanbaru selama periode 2019 - 2023.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teori pasar Tradisional di Kota Pekanbaru yaitu dapat menjadi sumber perbandingan harga telur ayam ras yang dijual dengan di pasar Modern.

2. Bagi pedagang untuk menentukan atau memberikan harga yang sesuai dengan harga pasaran kepada konsumen yang terkait dengan harga yang menurun dan meningkat.
3. Bagi Pemerintah dapat memberikan kebijakan sebagai sumber informasi agar bisa menstabilkan harga jika terlalu meningkat.
4. Bagi para peneliti juga bisa menjadikan data informasi yang bisa digunakan untuk mengetahui peningkatan dan penurunan pada harga telur ayam ras.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telur Ayam Ras

Salah satu produk peternakan yang digemari banyak masyarakat dan merupakan gizi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah telur ayam ras. Selama ini telur ayam ras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah telur ayam ras. Hasil produksi sektor peternakan salah satunya adalah telur. Telur yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah telur ayam ras yang saat ini merupakan salah satu sumber pangan protein hewani yang populer dan sangat diminati oleh masyarakat (Suharyanto dkk, 2016).

Telur adalah salah satu bahan makanan hasil ternak unggas yang memiliki kandungan gizi lengkap dan paling sering dikonsumsi oleh manusia. Zat gizi lengkap terdiri dari protein 13%, lemak 12% serta vitamin dan mineral. Kuning pada telur ayam menyimpan asam amino esensial yang dibutuhkan untuk tubuh manusia serta mineral seperti besi, fosfor, sedikit kalsium dan vitamin B kompleks (Tooy dkk, 2021).

Protein yang terdapat pada telur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Sampai saat ini masyarakat Indonesia sangat gemar mengonsumsi telur ayam, terutama ayam ras yang disebabkan oleh rasanya yang enak dan manfaatnya yang sangat baik bagi kesehatan karena telur ayam merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki protein hewani yang cukup lengkap karena memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 13-14%. Telur ayam juga sangat sering digunakan sebagai lauk-pauk utama dan bahan campuran pembuatan makanan (Setyono dkk, 2013).

Telur sebagai bahan pangan mempunyai banyak kelebihan misalnya, kandungan gizi telur yang tinggi, harganya relatif murah bila dibandingkan dengan bahan sumber protein lainnya. Telur mudah mengalami penurunan kualitas yang disebabkan oleh kerusakan secara fisik, serta penguapan air, karbondioksida, amonia, nitrogen, dan hidrogen sulfida dari dalam telur (Djaelani dkk, 2019).

Kerabang telur merupakan lapisan luar telur yang melindungi telur dari penurunan kualitas baik disebabkan oleh kontaminasi mikroba, kerusakan fisik, maupun penguapan. Salah satu yang mempengaruhi kualitas kerabang telur adalah umur ayam, semakin meningkat umur ayam kualitas kerabang semakin menurun, kerabang telur semakin tipis, warna kerabang semakin memudar, dan berat telur semakin besar (Yuwanta, 2010).

Warna kerabang telur ayam ras dibedakan menjadi dua warna utama, putih dan coklat. Perbedaan warna ini dipengaruhi oleh genetik dari masing-masing ayam. Warna kerabang selain dipengaruhi oleh jenis pigmen juga dipengaruhi oleh konsentrasi pigmen warna telur dan juga struktur dari kerabang telur (Hargitai dkk, 2011).

2.2. Teori Harga

Dalam aturan ekonomi, harga, nilai dan keuntungan merupakan istilah yang saling berhubungan. Keuntungan adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai merupakan ungkapan secara kuantitatif mengenai kekuatan barang buat bisa menarik barang lain pada pertukaran. Tetapi untuk perekonomian kita bukan sistem barter, maka untuk mengadakan pertukaran atau untuk mengukur nilai suatu barang kita menggunakan uang dan istilah yang dipakai adalah harga (Pamikatsih, 2019). Secara umum, penentuan keputusan harga sangat bergantung pada kondisi pasar. Keputusan harga secara otomatis mengikuti struktur pasar. Produsen atau perusahaan yang beroperasi di pasar yang sangat kompetitif sering disebut “*price takers*” (Monoarfa, 2017).

Harga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan, karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dengan menjual produknya berupa barang dan jasa. Harga yang terlalu tinggi akan mengurangi penjualan, tetapi harga yang terlalu rendah akan mengurangi keuntungan organisasi bisnis (Habibah and Sumiati, 2016).

Harga merupakan suatu nilai yang dibuat untuk menjadi patokan nilai barang atau jasa. Harga menjadi unsur penting. Harga yang mahal dipersepsikan mencerminkan kualitas yang tinggi dan sebaliknya didalam variabel harga ada beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga dan periode pembayaran. Ada empat indikator harga yaitu, keterjangkauan

harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat (Kotler, dkk, 2012).

Besarnya perubahan harga hanya akan membagikan pengaruh yang kecil terhadap pergantian telur ayam yang diminta, sehingga peningkatan harga telur ayam ras yang lumayan besar sekalipun, permintaan telur ayam ras tidak terlalu berubah (Bandrang, 2019). Harga yang ekonomis hingga bisa mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk. Keputusan pembelian adalah aktivitas membeli beberapa benda serta jasa yang diseleksi bersumber pada data yang diperoleh pembeli, tentang produk serta segera dikala kebutuhan serta kemauan muncul dan kegiatan ini jadi data untuk pembelian selanjutnya. Bila konsumen puas hendak barang yang dibeli tersebut hingga hendak terjadi pembelian kembali terhadap produk tersebut (Raghayu, 2018).

2.3. Harga Telur Ayam Ras

Harga telur ayam ras yang terus meningkat dari tahun ke tahun akibat imbas dari harga pakan ternak, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani yang terus meningkat (Muhamad and Rizal, 2017). Dibandingkan dengan jenis komoditi bahan pangan lainnya, ketersediaan dan kelangsungan telur sangat tergantung pada kualitas ayam petelur. Selain itu, pasokan telur juga sangat bergantung pada kelincahan di sistem pemasaran harga antar wilayah (Nuryati and Nur, 2012). Harga telur disesuaikan dengan harga pasar, jika harga di pasar tersebut melambung tinggi maka perusahaan harus bisa menyesuaikan harga telur. Menjelang hari-hari besar keagamaan harga telur akan melambung dan kenaikan harga pakan serta obat-obatan juga akan mempengaruhi harga telur tersebut (Sugiharto, 2008).

Harga barang merupakan faktor utama yang mempengaruhi banyak atau sedikitnya permintaan yang dilakukan konsumen (Febianti, 2014). Permintaan telur sangat erat kaitannya dengan harga, karena masyarakat memiliki keterbatasan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Peningkatan pendapatan berdampak signifikan terhadap permintaan telur. Perubahan pendapatan dapat mengubah permintaan telur yang dapat mempengaruhi produksi dan perdagangan telur (Fridayanti, 2018).

Ketika harga telur ayam ras berubah, permintaan telur ayam ras berubah, tetapi laju perubahan permintaan tidak sebesar laju perubahan harga. Hal ini diyakini karena telur ayam ras relatif murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya seperti ayam. Laju perubahan telur ayam ras lebih kecil dari laju perubahan harga. Tingkat fluktuasi permintaan broiler lebih kecil dari tingkat fluktuasi harga (Saputra, 2017).

Harga telur ayam yang relatif murah terutama dibandingkan dengan daging sapi dan daging ayam membuat masyarakat cenderung lebih memilih telur ayam sebagai pemenuh kebutuhan konsumsi protein. Harga telur ayam pada tahun 2013 sebesar 14.943 rupiah/kg, harga daging sapi 86.963 rupiah/kg dan harga daging ayam 20.911 rupiah/kg. Berdasarkan hal tersebut masyarakat akan lebih memilih telur ayam karena harganya lebih murah. Masyarakat akan lebih memilih telur ayam karena harganya lebih murah. Hal ini menjadikan permintaan akan telur setiap tahunnya meningkat (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2013).

2.4. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung kemudian biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar (Malano, 2011).

Pasar tradisional dan pasar swalayan merupakan tempat yang dipilih oleh konsumen untuk membeli telur produk unggas. Pemasaran pada telur di pasar tradisional dapat langsung dibeli melalui pengecer telur. Telur yang dari kandang bisa langsung dijual dan di distribusikan ke pasar serta dijual kepada konsumen akhir. Konsumen dapat memilih kualitas telur unggas yang beraneka ragam dan harga relatif murah, tempat yang nyaman, sejuk, teratur, dan aman (Rasyaf, 2002).

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas publik, dan keberadaannya sangat penting dan diperlukan bagi masyarakat, terutama untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan dan sandang (Sudrajat dkk., 2018). Pasar tradisional adalah tempat yang mempunyai unsur-unsur sosial, ekonomis, kebudayaan, politis dan lain-lain, tempat pembeli dan penjual saling bertemu untuk

mengadakan tukar-menukar, untuk menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari secara resmi diakui oleh pemerintah (Suprpto, 2004).

Keistimewaan pada harga jual di pasar tradisional adalah masing-masing para pedagang menerapkan harga yang begitu sama untuk satu jenis komoditas, walaupun perbedaannya hanya sedikit, dan perbedaan tersebut dicapai dan mekanisme tawar-menawar di antara pedagang dan pembeli. Hal ini diakibatkan umumnya pedagang membeli produk dari para pengepul atau produsen yang sama, sehingga memperoleh harga yang relatif sama (Sarwoko, 2008).

Dalam pemilihan lokasi pembangunannya, pasar tradisional sebaiknya didirikan pada lokasi yang ramai dan luas, agar lebih terjamin proses transaksi jual beli sehingga dapat diperhatikan faktor-faktor keramaian lalu lintas, kemungkinan tempat pemberhentian orang untuk berbelanja, keadaan penduduk di lingkungan pasar, keadaan perparkiran dan sebagainya (Utomo, 2017).

2.5. Perilaku Harga Telur Ayam Ras

Angka konsumsi telur lebih tinggi dibandingkan dengan angka konsumsi komoditas pangan sumber protein hewani lainnya. Terutama pada masa awal pandemi covid-19, dimana harga telur di pasaran sempat anjlok dan menjamurnya pedagang-pedagang telur dadakan seringkali tidak dibekali dengan pengetahuan mengenai cara penyimpanan telur yang baik, sehingga kualitas telur yang beredar di masyarakat tidak terjamin (Badan Pusat Statistik, 2008).

Peramalan harga telur di tahun 2020 berbeda dengan daging ayam broiler yang mengalami kenaikan harga, harga telur ayam justru cukup stabil. Hal ini karena kebutuhan masyarakat terhadap telur tidak berkurang. Apalagi di masa pandemi covid-19, banyak yang lebih senang menyimpan makanan yang bisa disimpan untuk jangka waktu yang lebih lama, dimana telur adalah salah satunya. Sehingga sekalipun sempat terjadi perubahan harga namun tidak terlalu signifikan (Saktyanu dkk, 2020)

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2018 menetapkan harga acuan penjualan di konsumen untuk telur ayam ras sebesar Rp22.000,00/kg. Namun harga tersebut masih lebih rendah dibandingkan harga yang terbentuk di pasar ketika hari besar keagamaan tiba. Telur ayam ras cenderung terkena dampak inflasi ketika hari besar keagamaan tiba.

Inflasi ini diakibatkan karena tingginya permintaan dan kecenderungan perilaku konsumen yang kurang elastis terhadap harga pada masa tersebut dan ekspektasi pedagang karena adanya persaingan antar pedagang dalam menaikkan harga komoditas pangan (Santoso dkk, 2013).

Tingkat konsumsi telur ayam ras di Indonesia berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat terutama pada hari-hari tertentu seperti hajatan dan hari besar keagamaan. Tingkat konsumsi telur nasional pada tahun 2017 sebesar 6,53 kg/kapita/tahun dengan tren peningkatan konsumsi telur ayam ras sebesar 3,57 persen/tahun. Dibandingkan komoditas hasil peternakan lainnya, telur ayam ras memiliki harga yang lebih murah di tingkat konsumen dibandingkan daging dan susu. Namun harga ini telah mengalami peningkatan sebesar 11,25 persen/tahun (Kementerian Pertanian, 2001).

Pada masa pandemi covid-19, tingkat konsumsi terhadap telur ayam ras meningkat karena harga telur lebih murah dan terjangkau. Penurunan tingkat konsumsi daging lebih banyak dibandingkan konsumsi telur. Akibat pandemi covid-19 memberikan dampak menurunnya permintaan dan daya beli masyarakat terhadap produk pangan hewani dalam hal ini daging ayam broiler dan telur ayam ras (Sukmawati dkk, 2020).

BAB III MATERI METODA

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) di wilayah Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Februari sampai 20 Februari 2024.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19 di Kota Pekanbaru. Adapun Sugiyono (2012) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan merupakan data runtun waktu (*time series*) harian dengan periode tahun 2019 - 2023. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Sumber data berasal dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) (<http://hargapangan.id>). Aplikasi ini adalah sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mengurangi kesenjangan informasi harga antara produsen dan konsumen.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) berupa data harian harga telur ayam ras sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19 selama periode 2019-2023. Berikut tanggal dan bulan dari sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19 :

a. Periode sebelum Covid-19 pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2019

- b. Periode awal Covid-19 pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2020
- c. Periode masa Covid-19 pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2021
- d. Periode akhir Covid-19 pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2022
- e. Periode pasca Covid-19 pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023

Data yang diatas bersumber dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Octovido et al., 2014).

3.5. Model Analisis

Untuk mengetahui perilaku harga telur ayam ras sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Covid-19 di pasar Tradisional selama periode 2019-2023 menggunakan metode deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Harga} = \frac{(\text{Harga Mingguan II} - \text{Harga Mingguan I})}{\text{Harga Mingguan I}} \times 100\%$$

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah harga telur ayam ras di pasar Tradisional Cik Puan, Pasar Sukaramai, Pasar Dupa dan Pasar Arengka di Kota Pekanbaru. Untuk menganalisis variasi harga telur ayam ras yang dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien variasi. Koefisien variasi adalah (selisih dari rata-rata) untuk setiap telur ayam ras dihitung berdasarkan data harga untuk deret waktu yang menggambarkan fluktuasi yang digunakan untuk menentukan stabilitas harga produk. Nilai koefisien variasi yang lebih rendah dapat diartikan sebagai harga variasi yang relatif stabil atau rendah dan sebaliknya (Ariestiyanti and Adrison, 2020). Rumus yang digunakan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Koefisien Variasi (KV)} = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Rata - rata}} \times 100\%$$

Analisis ini menggunakan analisis koefisien variasi harga per rata-rata dari telur ayam ras di pasar Tradisional Kota Pekanbaru. Nilai koefisien variasi menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi peternak. Dapat dikelompokkan variasi tersebut berdasarkan kriteria di bawah ini :

1. KV > 9% = “Harga tidak stabil atau berfluktuasi tinggi”

2. $KV < 9\%$ = “Harga berfluktuasi rendah”

Untuk mengetahui perbedaan perubahan harga telur ayam ras sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19 di pasar Tradisional Kota Pekanbaru selama periode 2019 – 2023 digunakan uji beda dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_x = \mu_z$$

$$H_1 : \mu_x \neq \mu_z$$

Langkah – langkah perhitungan uji LSD adalah

1. Menghitung LSD

$$LSD = t_{\alpha/2, db \text{ galat}} \cdot S_{\bar{y}_x - \bar{y}_z}$$

Dengan $t_{\alpha/2, dbg}$ = tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi α dan derajat bebas (db) galat.

$$S_{\bar{y}_x - \bar{y}_z} = \sqrt{KTG \text{ efektif} \left(\frac{2}{a} + \frac{v}{a(a-1)(v-1)} \right)}$$

2. Menghitung rata-rata tiap perlakuan.

3. Mengurutkan rata-rata tiap perlakuan dari terkecil sampai dengan yang terbesar.

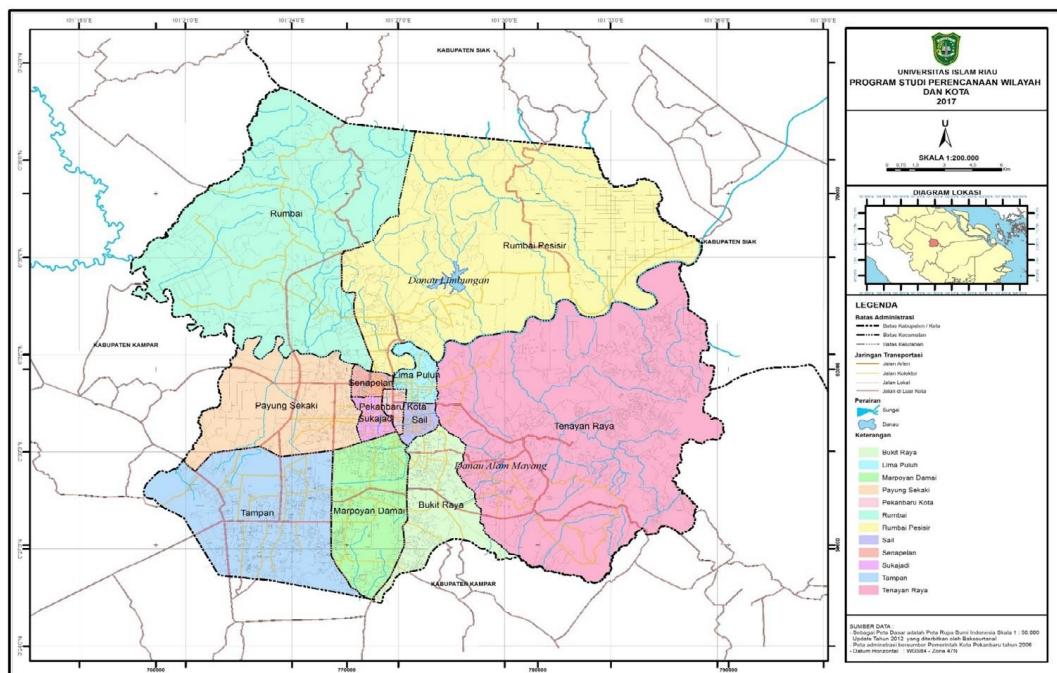
4. Membandingkan selisih dua rata-rata perlakuan dengan nilai LSD,
apabila $> LSD$ maka memiliki pengaruh yang berbeda sedangkan
apabila $< LSD$ memiliki pengaruh yang sama.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibukota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur lintas timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi. Selain itu, Kota Pekanbaru merupakan jalur alternatif bagi wisatawan yang hendak menuju provinsi lain atau ke luar negeri. Kota Pekanbaru yang merupakan ibukota Provinsi Riau ini memiliki luas wilayah 632,26 km². Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 °C hingga 35,6 °C, dan suhu minimum antara 20,2 °C hingga 23,0 °C.

Gambar 1. Peta Kota Pekanbaru



Kota Pekanbaru terletak diantara: 101° 14' – 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' – 0° 45' Lintang Utara dengan batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan kabupaten Kampar

4.2. Deskriptif Harga Telur Ayam Ras

4.2.1. Kota Pekanbaru

Harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru mengalami perubahan. Perbedaan harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

No	Deskriptif	2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Mean	23.003	24.310	24.210	27.029	29.288
2	Median	22.750	24.150	24.450	27.600	29.200
3	Maximun	25.000	29.100	31.600	31.300	31.800
4	Minimum	20.950	20.400	20.900	21.250	26.850
5	Std. Deviation	1.090	1695	1.880	2.669	1.475

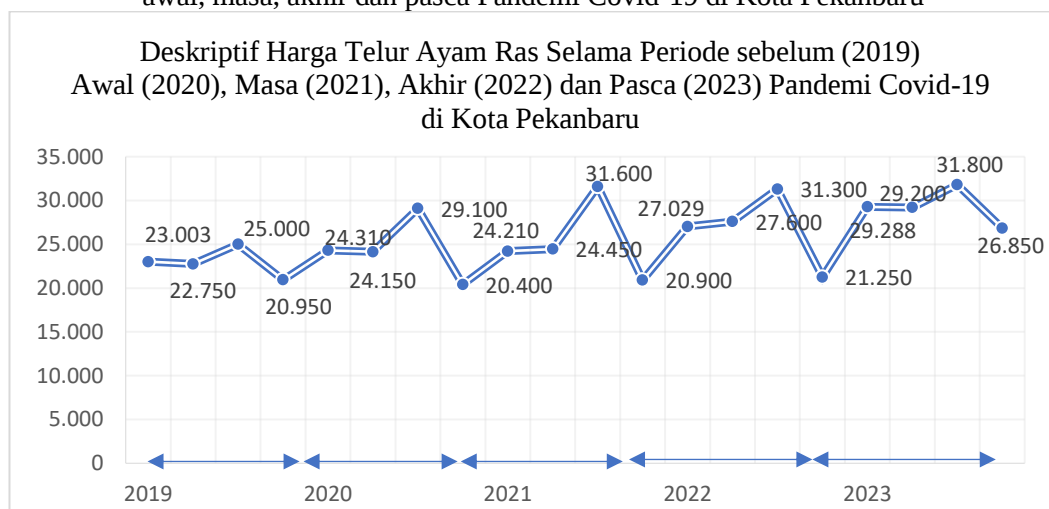
Berdasarkan Tabel 1 diatas rata-rata (mean) harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca (2023) pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp. 29.288/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat sudah kembali stabil.

Harga telur ayam ras tertinggi (maximum) pada periode pasca pandemi (2023) Covid-19 di Kota Pekanbaru yaitu sebesar Rp.31.800,-/kg dibandingkan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi Covid-19 sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat yang sudah mulai stabil karena masyarakat sudah kembali melaksanakan aktivitas sehingga permintaan akan telur ayam ras naik dan harga pun meningkat. Menurut Fridayanti, (2018). Permintaan telur sangat erat kaitannya dengan harga, karena masyarakat memiliki keterbatasan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Peningkatan pendapatan berdampak signifikan terhadap permintaan telur. Perubahan pendapatan dapat mengubah permintaan telur yang dapat mempengaruhi produksi dan perdagangan telur.

Sedangkan harga terendah (minimum) pada periode awal pandemi (2020) Covid-19 sebesar Rp.20.400,-/kg artinya harga telur ayam ras pada periode awal pandemi (2020) lebih rendah dibandingkan pada periode sebelum (2019), masa (2021), akhir (2022) dan pasca pandemi (2023). Hal ini dikarenakan sudah memasuki Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana masyarakat dibatasi melakukan aktivitas diluar rumah karena adanya wabah besar yang disebut Covid-19. Kebijakan pembatasan wilayah yang pertama kali dilakukan pada 5 Juni 2020 di beberapa tempat secara tidak serentak atau disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Sadiyah, 2021).

Pada grafik dibawah terlihat bahwa perubahan harga telur ayam ras selama periode periode pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru memiliki kecenderungan peningkatan dari periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan Pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19.

Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru



4.2.2. Pasar Cik Puan

Harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan mengalami perubahan. Perbedaan harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan

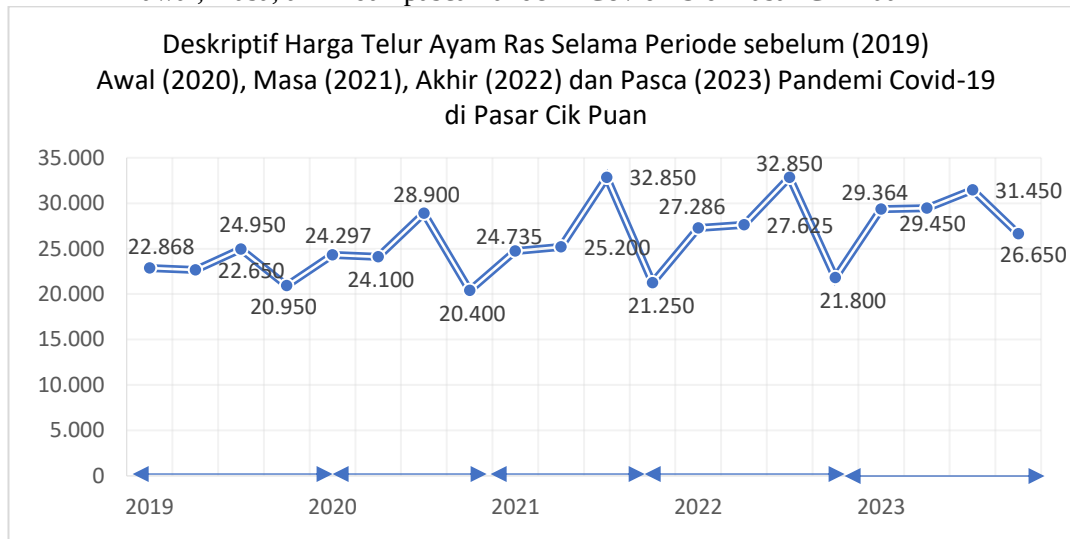
No	Deskriptif	2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Mean	22.868	24.297	24.735	27.286	29.364
2	Median	22.650	24.100	25.200	27.625	29.450
3	Maximun	24.950	28.900	32.850	32.850	31.450
4	Minimum	20.950	20.400	21.250	21.800	26.650
5	Std. Deviation	1.072	1.887	1.987	2.732	1.387

Berdasarkan Tabel 2 diatas rata-rata (mean) harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca (2023) yaitu sebesar Rp. 29.364/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat sudah kembali stabil.

Harga telur ayam ras tertinggi (maximum) pada periode masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19 sebesar Rp.32.850,-/kg, artinya harga telur ayam ras pada periode masa dan akhir lebih tinggi dibandingkan pada periode sebelum (2019), awal (2020) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan di masa dan akhir pandemi Covid-19 masyarakat lebih banyak mengkonsumsi telur ayam dibandingkan produk pangan hewani lainnya dan telur ayam dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama. Sedangkan harga telur terendah (minimum) pada periode awal (2020) pandemi sebesar Rp.20.400,-/kg, artinya harga telur ayam ras pada awal pandemi lebih rendah dibandingkan pada periode sebelum (2019), masa (2020), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan sudah memasuki Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dimana masyarakat dibatasi melakukan aktivitas diluar rumah karena adanya wabah besar yang disebut Covid-19.

Pada grafik dibawah terlihat bahwa perubahan harga telur ayam ras selama periode pandemi Covid-19 di pasar Cik Puan mengalami peningkatan dari periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan Pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19.

Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan



4.2.3. Pasar Sukaramai

Harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai mengalami perubahan. Perbedaan harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai dapat dilihat pada table 3 berikut ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai

No	Deskriptif	2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Mean	23.372	24.419	24.336	27.137	29.630
2	Median	23.250	24.100	24.500	27.475	29.325
3	Maximun	25.200	29.200	31.150	31.450	32.600
4	Minimum	21.250	21.550	21.000	20.950	27.200
5	Std. Deviation	1.111	1.507	1.828	2.739	1.503

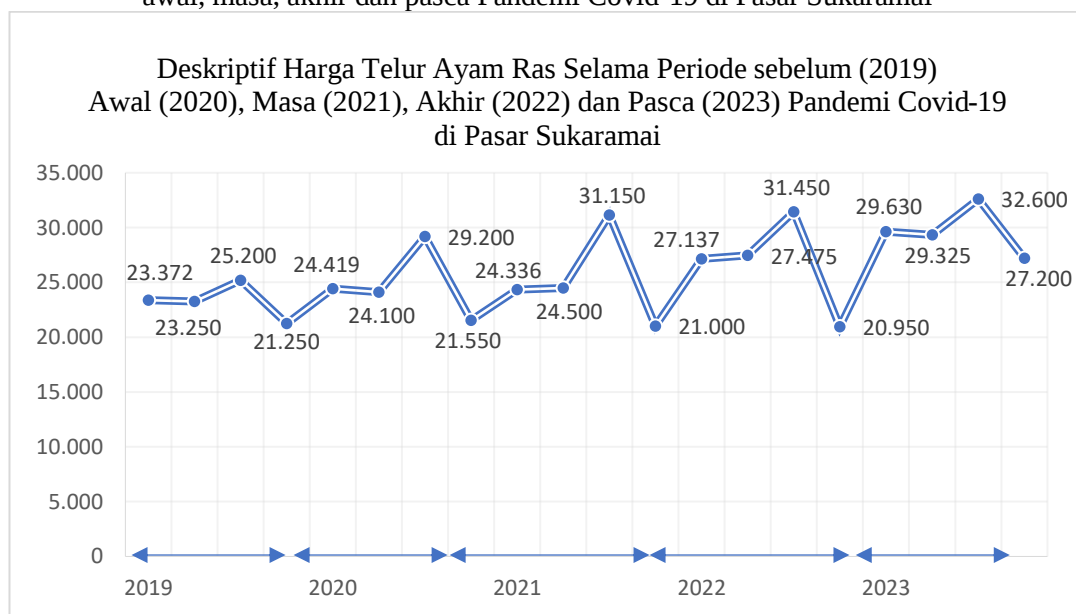
Berdasarkan Tabel 3 diatas rata-rata (mean) harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca (2023) yaitu sebesar Rp. 29.630/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat sudah kembali stabil.

Harga telur ayam ras tertinggi (maximum) pada periode pasca (2023) pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp.32.600,-/kg artinya harga telur ayam ras pada

periode pasca (2023) lebih tinggi dibandingkan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi Covid-19 sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat yang sudah mulai stabil karena masyarakat sudah kembali melaksanakan aktivitas sehingga permintaan akan telur ayam ras naik dan harga pun meningkat. Sedangkan harga terendah (minimum) pada periode akhir (2022) pandemi yaitu sebesar Rp.20.950,-/kg artinya harga telur ayam ras pada periode akhir (2022) pandemi lebih rendah dibandingkan pada periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan pasca (2023) pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai.

Pada grafik dibawah terlihat bahwa perubahan harga telur ayam ras selama periode pandemi Covid-19 di pasar Sukaramai mengalami peningkatan dari periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19.

Gambar 3. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai



4.2.4. Pasar Dupa

Harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Dupa mengalami perubahan. Perbedaan harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Dupa dapat dilihat pada table 4 berikut ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa

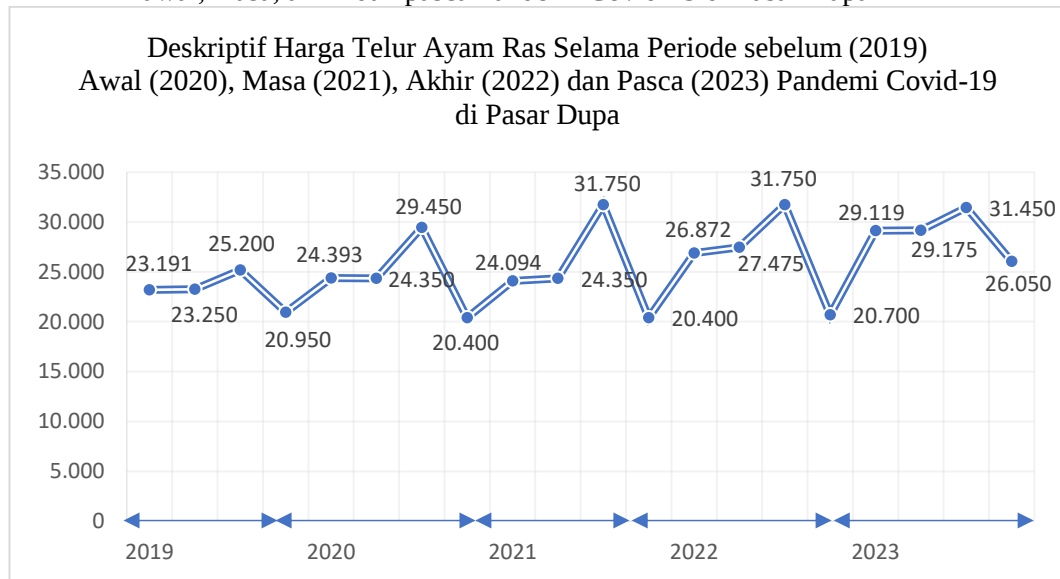
No	Deskriptif	2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Mean	23.191	24.393	24.094	26.872	29.119
2	Median	23.250	24.350	24.350	27.475	29.175
3	Maximun	25.200	29.450	31.750	31.750	31.450
4	Minimum	20.950	20.400	20.400	20.700	26.050
5	Std. Deviation	1.137	1.708	1.948	2.737	1.641

Berdasarkan tabel diatas rata-rata (mean) harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca (2023) yaitu sebesar Rp. 29.119/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat sudah kembali stabil.

Harga telur ayam ras tertinggi (maksimum) pada periode masa (2021) pandemi dan akhir (2022) pandemi Covid-19 dengan harga sama sebesar Rp.31.750,-/kg, artinya harga telur ayam ras pada periode masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan pada periode sebelum (2019), awal (2020) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena di masa pandemi masyarakat lebih banyak mengkonsumsi telur ayam dibandingkan produk pangan hewani lainnya dan telur ayam dapat disimpan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga permintaan naik dan harga semakin tinggi. Sedangkan harga telur ayam ras terendah (minimum) pada periode awal (2020) dan masa (2021) dengan harga sama sebesar Rp.20.400,-/kg, artinya harga telur ayam ras pada periode awal (2020) dan masa (2021) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelum (2019), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19 di pasar Dupa. Hal ini dikarenakan sudah memasuki Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dimana masyarakat dibatasi melakukan aktivitas diluar rumah karena adanya wabah besar yang disebut Covid-19. Hasil penelitian bahwa pergerakan harga telur ayam selama masa pandemi selaras dengan penelitian Agustin, Perdana dan Rachman (2020) bahwa pada komoditas telur ayam ras juga fluktuasi, pada Mei 2020 harga telur ayam ras turun akibat awal pandemi dan laju pergerakan harga telur ayam ras menunjukkan tren positif.

Pada grafik dibawah terlihat bahwa perubahan harga telur ayam ras selama periode pandemi Covid-19 di pasar Sukaramai mengalami peningkatan dari periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19.

Gambar 4. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa



4.2.5. Pasar Arengka

Harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Dupa mengalami perubahan. Perbedaan harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Dupa dapat dilihat pada table 4 berikut ini.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka

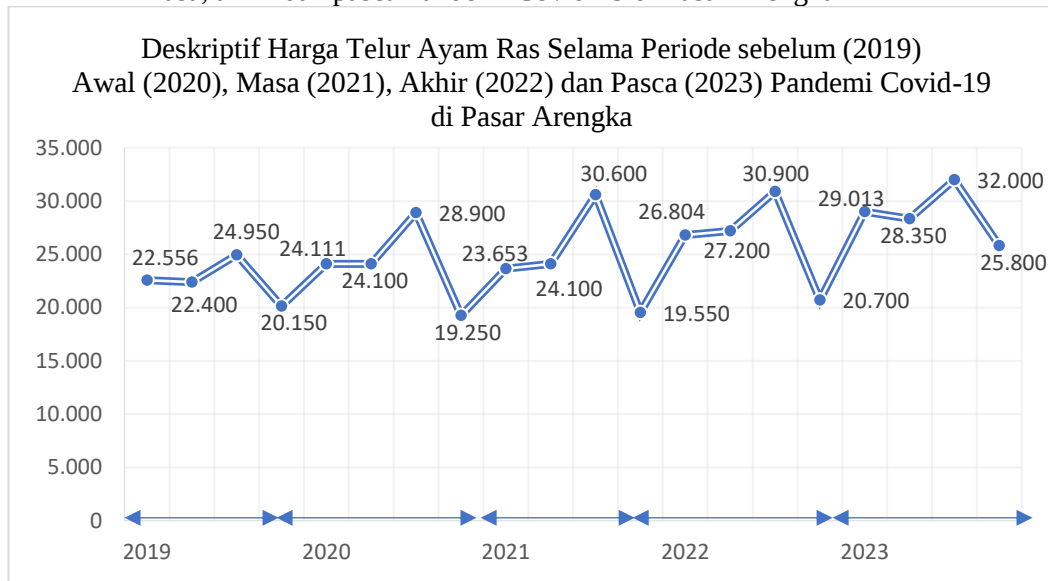
No	Deskriptif	2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Mean	22.556	24.111	23.653	26.804	29.013
2	Median	22.400	24.100	24.100	27.200	28.350
3	Maximun	24.950	28.900	30.600	30.900	32.000
4	Minimum	20.150	19.250	19.550	20.700	25.800
5	Std. Deviation	1.265	2.004	1.940	2.635	1.678

Berdasarkan tabel diatas rata-rata (mean) harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca (2023) yaitu sebesar Rp. 29.013/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat sudah kembali stabil.

Harga telur ayam ras tertinggi (maksimum) pada periode pasca (2023) pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp.32.000,-/kg artinya harga telur ayam ras pada periode pasca (2023) pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021) dan akhir (2022) pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi Covid-19 sudah kembali normal dan pendapatan masyarakat yang sudah mulai stabil karena masyarakat sudah kembali melaksanakan aktivitas sehingga permintaan akan telur ayam ras naik dan harga pun meningkat. Sedangkan harga telur ayam ras terendah (minimum) pada periode awal (2020) yaitu sebesar Rp.19.250,-/kg artinya harga telur ayam ras pada periode awal (2020) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelum (2019), masa (2021), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19 di pasar Arengka. Hal ini dikarenakan sudah memasuki Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana masyarakat dibatasi melakukan aktivitas diluar rumah karena adanya wabah besar yang disebut Covid-19.

Pada grafik dibawah terlihat bahwa perubahan harga telur ayam ras selama periode pandemi Covid-19 di pasar Sukaramai mengalami peningkatan dari periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan harga telur ayam ras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19.

Gambar 5. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka



4.2.6. Antar Pasar Tradisional

Harga telur ayam ras selama periode sebelum (2019), awal (2020), masa (2021), akhir (2022) dan pasca (2023) pandemi Covid-19 di berbagai pasar Tradisional di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan. Berikut ini adalah statistik deskriptif data harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di berbagai pasar Tradisional di Kota Pekanbaru.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Data Harga Telur Ayam Ras Selama Periode Sebelum (2019), Awal (2020), Masa (2021), Akhir (2022) dan Pasca (2023) Pandemi Covid-19 di berbagai pasar Tradisional di Kota Pekanbaru

No	Pasar	Deskriptif Harga	Periode				
			2019 (Sebelum)	2020 (Awal)	2021 (Masa)	2022 (Akhir)	2023 (Pasca)
1	Cik Puan	Mean	22.868	24.297	24.735	27.286	29.364
		Maximum	24.950	28.900	32.850	32.850	31.450
		Minimum	20.950	20.400	21.250	21.800	26.650
2	Sukaramai	Mean	23.372	24.419	24.336	27.137	29.630
		Maximum	25.200	29.200	31.150	31.450	32.600
		Minimum	21.250	21.550	21.000	20.950	27.200
3	Dupa	Mean	23.191	24.393	24.094	26.872	29.119
		Maximum	25.200	29.450	31.750	31.750	31.450
		Minimum	20.950	20.400	20.400	20.700	26.050
4	Arengka	Mean	22.556	24.111	23.653	26.804	29.013
		Maximum	24.950	28.900	30.600	30.900	32.000
		Minimum	20.150	19.250	19.550	20.700	25.800

Berdasarkan tabel diatas rata-rata harga telur ayam ras tertinggi pada sebelum pandemi Covid-19 terdapat di pasar Sukaramai yaitu sebesar Rp.23.372/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Sukaramai lebih tinggi dibandingkan dengan harga di pasar Cik Puan, Dupa dan Arengka. Hal ini terjadi karena permintaan akan telur ayam ras naik dan harga pun meningkat. Sedangkan rata-rata harga telur ayam ras terendah pada periode sebelum pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp.20.150/kg di Pasar Arengka. Artinya harga telur ayam ras lebih rendah di pasar Arengka dibandingkan dengan di pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa. Hal ini dikarenakan masyarakat masih banyak mengkonsumsi protein hewani dari daging ayam. Rata-rata harga telur ayam ras tertinggi pada periode awal pandemi Covid-19 terdapat di pasar Sukaramai yaitu sebesar Rp. 24.419/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Sukaramai lebih tinggi dibandingkan dengan harga di pasar Cik Puan, Dupa dan Arengka. Sedangkan rata-rata harga telur ayam ras terendah pada periode awal pandemi Covid-19 terdapat di pasar Arengka yaitu sebesar Rp. 24.111/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Arengka lebih rendah dibandingkan dengan di pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa.

Rata-rata harga telur ayam ras tertinggi pada periode masa pandemi Covid-19 terdapat di pasar Cik Puan yaitu sebesar Rp. 24.735/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Cik Puan lebih tinggi dibandingkan dengan harga di pasar Sukaramai, Dupa dan Arengka. Sedangkan rata-rata harga telur ayam ras terendah pada periode masa pandemi Covid-19 terdapat di pasar Arengka yaitu sebesar Rp. 23.653/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Arengka lebih rendah dibandingkan dengan di pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa. Rata-rata harga telur ayam ras tertinggi pada periode akhir pandemi Covid-19 terdapat di pasar Cik Puan yaitu sebesar Rp. 27.286/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Cik Puan lebih tinggi dibandingkan dengan harga di pasar Sukaramai, Dupa dan Arengka. Sedangkan rata-rata harga telur ayam ras terendah pada periode akhir pandemi Covid-19 terdapat di pasar Arengka yaitu sebesar Rp. 26.804/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Arengka lebih rendah dibandingkan dengan di pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa. Rata-rata harga telur ayam ras tertinggi pada periode pasca pandemi Covid-19 terdapat di pasar Sukaramai yaitu sebesar Rp. 29.630/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Sukaramai lebih tinggi dibandingkan dengan harga di pasar Cik Puan, Dupa dan

Arengka. Sedangkan rata-rata harga telur ayam ras terendah pada periode pasca pandemi Covid-19 terdapat di pasar Arengka yaitu sebesar Rp. 29.013/kg artinya harga telur ayam ras di pasar Arengka lebih rendah dibandingkan dengan di pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa.

4.3. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras

4.3.1. Kota Pekanbaru

Perkembangan telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

No	Kota Pekanbaru (Periode)	Perkembangan Harga (%) per minggu
1	2019 (Sebelum)	0,05
2	2020 (Awal)	0,32
3	2021 (Masa)	0,42
4	2022 (Akhir)	0,11
5	2023 (Pasca)	-0,17
Rata - rata		0,23

Berdasarkan tabel diatas perkembangan harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru pada periode masa (2021) pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum, awal, akhir dan pasca pandemi Covid-19 karena pada masa pandemi Covid-19, Tingkat konsumsi terhadap telur ayam ras meningkat karena harga telur lebih murah dan aman dikonsumsi. Di masa pandemi Covid-19, banyak yang lebih senang menyimpan makanan yang bisa disimpan untuk jangka waktu yang lebih lama, dimana telur adalah salah satunya (Saktyanu dkk, 2020).

4.3.2. Antar Pasar Tradisional

Perkembangan telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Pasar Tradisional

No	Pasar	Perubahan Harga (%)					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Cik Puan	0,01	0,46	0,49	0,03	-0,14	0,17
2	Sukaramai	0,03	0,30	0,37	0,24	-0,15	0,16
3	Dupa	0,09	0,29	0,44	0,09	-0,18	0,15
4	Arengka	0,13	0,34	0,45	0,16	-0,18	0,18

Berdasarkan tabel diatas perkembangan harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di berbagai pasar tradisional pada pasar Arengka lebih tinggi dengan rata-rata 0,18 dibandingkan dengan pasar Cik Puan, Sukaramai dan Dupa. Artinya permintaan telur ayam ras di pasar Arengka lebih banyak dibandingkan pasar tradisional lainnya. Menurut Febrianto dan Putritamara (2017) menyatakan bahwa telur adalah barang normal dalam kaitannya dengan harga, jika harganya tinggi, konsumen akan beralih membeli produk lain yang memiliki fungsi serupa dengan harga yang lebih rendah.

4.4. Perilaku Harga Telur Ayam Ras

4.4.1. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Kota Pekanbaru

Pada tabel dibawah dapat dilihat bagaimana perilaku harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. Berikut ini tabel perilaku harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19.

Tabel 9. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

No	Kota Pekanbaru	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
		Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
1	2019 (Sebelum)	1089,79	23.003	4,47	berfluktuasi rendah
2	2020 (Awal)	1695,00	24.310	6,97	berfluktuasi rendah
3	2021 (Masa)	1880,45	24.210	7,77	berfluktuasi rendah
4	2022 (Akhir)	2669,07	27.029	9,87	berfluktuasi tinggi
5	2023 (Pasca)	1475,32	29.288	5,04	berfluktuasi rendah

Berdasarkan tabel diatas perilaku harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru lebih tinggi pada periode akhir pandemi covid-19 dibandingkan pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa harga

telur ayam ras “berfluktuasi tinggi” karena meningkatnya jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen. Menurut Saputra, (2017) menyatakan bahwa ketika harga telur ayam ras berubah, permintaan telur ayam ras berubah, tetapi laju perubahan permintaan tidak sebesar laju perubahan harga. Hal ini diyakini karena telur ayam ras relatif murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya seperti ayam. Laju perubahan telur ayam ras lebih kecil dari laju perubahan harga.

4.4.2. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Cik Puan

Pada tabel dibawah dapat dilihat bagaimana perilaku harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan. Berikut ini tabel perilaku harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19.

Tabel 10. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan

No	Pasar Cik Puan	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
		Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
1	2019 (Sebelum)	1072,47	22.868	4,69	berfluktuasi rendah
2	2020 (Awal)	1886,55	24.297	7,76	berfluktuasi rendah
3	2021 (Masa)	1986,97	24.735	8,03	berfluktuasi rendah
4	2022 (Akhir)	2731,74	27.286	10,01	berfluktuasi tinggi
5	2023 (Pasca)	1387,14	29.364	4,72	berfluktuasi rendah

Berdasarkan tabel diatas perilaku harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan. Pada periode akhir pandemi Covid-19 nilai koefisien variasi lebih tinggi yaitu sebesar 10,01 dibandingkan dengan periode sebelum, awal, masa dan pasca pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa harga telur ayam ras “berfluktuasi tinggi” karena meningkatnya jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen.

4.4.3. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Sukaramai

Pada tabel dibawah dapat dilihat bagaimana perilaku harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai. Berikut ini tabel perilaku harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19.

Tabel 11. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai

No	Pasar Sukaramai	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
		Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
1	2019 (Sebelum)	1110,98	23.372	4,69	berfluktuasi rendah
2	2020 (Awal)	1507,49	24.419	6,17	berfluktuasi rendah
3	2021 (Masa)	1828,31	24.336	7,51	berfluktuasi rendah
4	2022 (Akhir)	2739,08	27.137	10,09	berfluktuasi tinggi
5	2023 (Pasca)	1502,62	29.630	5,07	berfluktuasi rendah

Berdasarkan tabel diatas perilaku harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan lebih tinggi pada periode akhir pandemi Covid-19 dibandingkan dengan periode sebelum, awal, masa dan pasca pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa harga telur ayam ras “berfluktuasi tinggi” karena meningkatnya jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen.

4.4.4. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Dupa

Pada tabel dibawah dapat dilihat bagaimana perilaku harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Dupa. Berikut ini tabel perilaku harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19.

Tabel 12. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Dupa

No	Pasar Dupa	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
		Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
1	2019 (Sebelum)	1137,39	23.191	4,90	berfluktuasi rendah
2	2020 (Awal)	1707,99	24.393	7,00	berfluktuasi rendah
3	2021 (Masa)	1948,29	24.094	8,09	berfluktuasi rendah
4	2022 (Akhir)	2736,72	26.872	10,18	berfluktuasi tinggi
5	2023 (Pasca)	1640,52	29.119	5,63	berfluktuasi rendah

Berdasarkan tabel diatas perilaku harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan lebih tinggi pada periode akhir pandemi Covid-19 dibandingkan dengan periode sebelum, awal, masa dan pasca pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa

harga telur ayam ras “berfluktuasi tinggi” karena meningkatnya jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen.

4.4.5. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Arengka

Pada tabel dibawah dapat dilihat bagaimana perilaku harga telur ayam ras selama periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai. Berikut ini tabel perilaku harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi covid-19.

Tabel 13. Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Pasar Arengka

No	Pasar Arengka	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
		Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
1	2019 (Sebelum)	1264,90	22.556	5,61	berfluktuasi rendah
2	2020 (Awal)	2004,46	24.111	8,31	berfluktuasi rendah
3	2021 (Masa)	1939,90	23.653	8,20	berfluktuasi rendah
4	2022 (Akhir)	2635,09	26.804	9,83	berfluktuasi tinggi
5	2023 (Pasca)	1678,35	29.013	5,78	berfluktuasi rendah

Berdasarkan tabel diatas perilaku harga telur ayam ras pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Pasar Cik Puan lebih tinggi pada periode akhir pandemi Covid-19 dibandingkan dengan periode sebelum, awal, masa dan pasca pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa harga telur ayam ras “berfluktuasi tinggi” karena meningkatnya jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen.

4.5. Perbedaan Perkembangan Harga Telur Ayam Ras

Uji perbedaan dilakukan dengan Uji Prametrik menggunakan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan Uji Mann Whitney. Uji Kruskal Wallis digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam seluruh kondisi yang terjadi, sedangkan Uji Mann Whitney yang diuji dengan membandingkan antar pasar dan kondisi yang terjadi (Sebelum, awal, masa, akhir dan pasca) pandemi Covid-19. Hasil Uji Kruskal Wallis dan Uji Mann Whitney dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji Perbedaan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

No.	Uji yang Digunakan	Waktu	Hasil Uji Beda
1.	Uji Kruskal Wallis	Sebelum (2019) Pandemi sampai Pasca (2023) Pandemi	0.000*
2.	Uji Mann Whitney	Sebelum (2019) Pandemi dengan Awal (2020) Pandemi	0.000*
		Sebelum (2019) Pandemi dengan Masa (2021) Pandemi	0.000*
		Sebelum (2019) Pandemi dengan Akhir (2022) Pandemi	0.000*
		Sebelum (2019) Pandemi dengan Pasca (2023) Pandemi	0.000*
		Awal (2020) pandemi dengan Masa (2021) Pandemi	0.837
		Awal (2020) Pandemi dengan Akhir (2022) Pandemi	0.000*
		Awal (2020) Pandemi dengan Pasca (2023) Pandemi	0.000*
		Masa (2021) Pandemi dengan Akhir (2022) Pandemi	0.000*
		Masa (2021) Pandemi dengan Pasca (2023) Pandemi	0.000*
		Akhir (2022) Pandemi dengan Pasca (2023) Pandemi	0.000*

Ket: *terdapat perbedaan harga (signifikan pada taraf 0.05)

Berdasarkan Uji Kruskal Wallis untuk harga telur ayam ras periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan harga telur ayam ras selama pandemi Covid-19.

Uji lanjut dilakukan menggunakan Uji Mann Whitney didapatkan bahwa untuk kondisi sebelum pandemi dengan awal pandemi signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya adanya perbedaan harga telur ayam ras pada periode sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode awal pandemi. Pada kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan masa pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode masa pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19. Pada kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan akhir pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode akhir pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19. Pada kondisi sebelum pandemi Covid-19

dengan pasca pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19.

Pada kondisi awal pandemi Covid-19 dengan masa pandemi Covid-19 tidak signifikan di atas taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan harga telur ayam ras periode awal pandemi Covid-19 dengan masa pandemi Covid-19 pada kedua kondisi tersebut mengalami penurunan perubahan harga telur ayam ras. Pada kondisi awal pandemi Covid-19 dengan akhir pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode akhir pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode awal pandemi Covid-19. Pada kondisi awal pandemi Covid-19 dengan pasca pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode awal pandemi Covid-19. Pada kondisi masa pandemi Covid-19 dengan akhir pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode akhir pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode masa pandemi Covid-19. Pada kondisi masa pandemi Covid-19 dengan pasca pandemi Covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode masa pandemi Covid-19. Pada kondisi akhir pandemi Covid-19 dengan pasca pandemi covid-19 signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada periode pasca pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode akhir pandemi Covid-19.

Tabel 15. Hasil Uji Perbedaan Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru

No.	Uji yang Dilakukan	Hasil Uji Beda				
		Waktu	Cik Puan	Suka ramai	Dupa	Arengka
1.	Uji Kruskal Wallis	Sebelum Pandemi sampai Pasca Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
2.	Uji Mann Whitney	Sebelum Pandemi dengan Awal Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Sebelum Pandemi dengan Masa Pandemi	0.000*	0.001*	0.001*	0.000*
		Sebelum Pandemi dengan Akhir Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Sebelum Pandemi dengan Pasca Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Awal Pandemi dengan Masa Pandemi	0.156	0.887	0.657	0.357
		Awal Pandemi dengan Akhir Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Awal Pandemi dengan Pasca Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Masa Pandemi dengan Akhir Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Masa Pandemi dengan Pasca Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*
		Akhir Pandemi dengan Pasca Pandemi	0.000*	0.000*	0.000*	0.000*

Ket: *terdapat perbedaan harga (signifikan pada taraf 0.05)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji perbedaan di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru pada Uji Kruskal Wallis harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru terdapat perbedaan signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada setiap kondisi. Uji lanjut menggunakan Uji Mann Whitney menunjukkan bahwa sebagian besar harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan harga

telur ayam ras pada kondisi yang terjadi dimana perubahan harga setiap kondisi mengalami kenaikan menjadi lebih tinggi dari kondisi sebelumnya. Namun pada kondisi awal pandemi Covid-19 dengan masa pandemi Covid-19 di berbagai pasar (Pasar Cik Puan, Pasar Sukaramai, Pasar Dupa dan Pasar Arengka) menunjukkan tidak terdapat signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan harga telur ayam ras pada setiap kondisi di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru.

4.6. Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Berbagai Pasar

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji perbedaan perilaku harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru pada Uji Kruskal Wallis perilaku harga telur ayam ras pada berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru terdapat perbedaan signifikan taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras pada setiap kondisi.

Tabel 16. Hasil Uji Perbedaan Perilaku Harga Telur Ayam Ras Periode Sebelum, Awal, Masa, Akhir dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

No.	Uji yang Digunakan	Waktu				Hasil Uji Beda
1.	Uji Kruskal Wallis	Sebelum Pandemi	Pandemi	sampai	Pasca	0.002*
		Sebelum Pandemi	Pandemi	dengan	Awal	0.636
		Sebelum Pandemi	Pandemi	dengan	Masa	0.179
		Sebelum Pandemi	Pandemi	dengan	Akhir	0.128
		Sebelum Pandemi	Pandemi	dengan	Pasca	0.010*
2.	Uji Mann Whitney	Awal Pandemi	pandemi	dengan	Masa	0.515
		Awal Pandemi	Pandemi	dengan	Akhir	0.079*
		Awal Pandemi	Pandemi	dengan	Pasca	0.004*
		Masa Pandemi	Pandemi	dengan	Akhir	0.012*
		Masa Pandemi	Pandemi	dengan	Pasca	0.000*
		Akhir Pandemi	Pandemi	dengan	Pasca	0.333

Ket: *terdapat perbedaan harga (signifikan pada taraf 0.05)

Uji lanjut menggunakan Uji Mann Whitney menunjukkan bahwa pada beberapa kondisi terdapat perbedaan signifikan pada taraf 5% ($P < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Namun, pada kondisi sebelum pandemi dengan awal pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Pada kondisi sebelum pandemi dengan masa pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Pada kondisi sebelum pandemi dengan akhir pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Pada kondisi awal pandemi dengan masa pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Pada kondisi awal pandemi dengan akhir pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras. Pada kondisi akhir pandemi dengan pasc pandemi menunjukkan tidak signifikan pada taraf 5% ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan perilaku harga telur ayam ras pada berbagai pasar di Kota Pekanbaru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku harga terhadap telur ayam ras di pasar tradisional “berfluktuasi rendah” pada periode sebelum, awal, masa, dan pasca pandemi Covid-19, sedangkan pada periode akhir pandemi Covid-19 “berfluktuasi tinggi” pada pasar Cik Puan, pasar Sukaramai, pasar Dupa dan pasar Arengka di Kota Pekanbaru.
2. Terdapat perbedaan harga telur ayam ras di berbagai pasar tradisional di Kota Pekanbaru pada periode sebelum, awal, masa, akhir dan pasca pandemi Covid-19, sedangkan pada kondisi awal pandemi dengan masa pandemi tidak terdapat perbedaan harga.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber perbandingan harga telur ayam ras yang di jual di pasar modern, dapat dijadikan juga oleh pedagang untuk menentukan harga yang sesuai dengan harga yang di pasaran serta dapat memberikan kebijakan kepada Pemerintah sebagai informasi agar bisa menstabilkan harga jika terlalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Perdana, R. P., dan Rachman, B., 2020. Strategi Stabilisasi Harga Pangan Pokok Pada Era Pandemi Covid-19. IAARD Press, Jakarta.
- Ariestiyanti, D., Adrison, V., 2020. Revitalisasi Pasar dan Stabilisasi Harga Komoditas Pangan. *Bul. Ilm. Litbang Perdagangan*. 14, 261-282.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi. *Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)*. Badan Pusat Statistik
- Bandrang, T.N. 2019. Analisis Permintaan Telur Ayam Ras (Suatu Kasus di Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Kuala Pembuang Kalimantan Tengah). *Mimbar Agribisnis*, 1 (1), 55 – 64.
- Djaelani, M.A., Novika, Z., Azizah, N., 2019. Pengaruh Pencucian, Pembungkusan dan Penyimpanan Suhu Rendah Terhadap Kualitas Telur Ayam Ras (*Gallus L.*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 4(1): 29-34
- Febrianto, N., Putritamara, J. aghniarahim, 2017. Proyeksi Elastisitas Permintaan Telur Ayam Ras di Malang Raya. *J. Ilmu-Ilmu Peternak*. 3, 81-87
- Fridayanti, N. 2018. Analisis Permintaan Telur Ayam di Kabupaten Magetan. *Journal Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 1 (2), 1-10
- Habibah, U., Sumiati, 2016. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Kota Bangkalan Madura 1, 31-48
- Hargitai, R., R. Mateo, J. Torok. 2011. Shell thickness and pore density in relation to shell colouration female characterstic, and enviroental factors in the collared flyctcher *Ficedula albicollis*. *J. Ornithol*. 152:579W588
- Idayanti., S. Darmawati., U. Nurullita. 2009. Perbedaan Variasi Lama Simpan Telur Ayam pada Penyimpanan Suhu Almari Es dengan Suhu Kamar terhadap Total Mikroba. *Jurnal Kesehatan* 1 (2) : 19-26
- Kementerian Pertanian. 2001. NOMOR: 425/Kpts/OT.210/7/2001. Tentang Pedoman Budidaya Ternak Ayam Petelur yang Baik. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kotler, P.dan Keller, K.L. 2012. Manajemen Pemasaran. Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa : Bob Sabran, Erlangga, Jakarta
- Malano, H., 2011. Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Monoarfa, M.A.S., 2017. Strategi Penetapan Harga Dalam Rantai Pasok. *Inobis J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indonesia*. 1, 81-85

- Muhamad, S., Rizal, A., 2017. Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lombok Timur 5, 116-134
- Nuryati, Y., Nur, Y., H. 2012. Variabilitas Harga Telur Ayam Ras di Indonesia. Bul. Ilm. Litbang Perdagangan 6, 235-252
- Octovido, I., Sudjana, N., Azizah, D.F., 2014. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). Jurnal. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya 15, 1-7
- Pamikatsih, M., 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan Telur Ayam (Studi Kasus Pada Usaha Dagang KR FARM Cilacap). Jurnal. Manajemen. Dan Ekonomi. 2, 173-188
- Priyanti, A., dan Inounu, I. 2016. Perilaku Harga Produk Peternakan Pada Hari Besar Keagamaan Nasional. Analisa Kebijakan pertanian 14(2), 149-162
- Raghayu, S.H, M., 2018. Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Telur Asin di Kelurahan Limbangan Wetan Kabupaten Brebes 5, 76-91
- Rasyaf, M. 2002. Beternak Ayam Petelor. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sadiyah, F.N., 2021. Dampak pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan komoditas pertanian di Indonesia. J. Ekon. Mod. 4, 97-115
- Saktyanu K. Dermoredjo, Yonas H. Saputra, Delima H. Azahri. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perdagangan Dalam Negeri Komoditas Pertanian. Dalam Prosiding Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian Hal 127-148
- Santoso, W., Suselo, S.L., Nurhemi, Suryani, G. 2013. Pengaruh Hari Besar Pada Komoditas Utama Inflasi di Indonesia. Working Paper Bank Indonesia Nomor 16 (2013). Jakarta: Bank Indonesia
- Saputra, A.A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. (Skripsi: Universitas Diponegoro, Semarang)
- Sarwoko, E., 2008. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang. J. Ekonomi. Mod 4, 97-115
- Setyono, Dwi, J., Maria, U., Sri, S., 2013. Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sinaga, D.A.P.S., 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Pasar Tradisional Kota Medan. (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan)

- Sudrajat, A.R., Sumaryana, A., Buchari, R.A., Tahjan, T., 2018. Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang. JPPUMA J. Ilmu Pemerintah. dan Sosial Politik Univ Medan Area 6, 53-67
- Sugiharto, R. E., 2008. Identifikasi Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras (Studi Kasus Pada Pt. Dara Molek Farm Kabupaten Bogor). Penyul. Pertan. 3, 134-142
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian kombinasi (mix methods). Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, Sulaiman, N. B., Zebua, C. K. N., dan Arief, I. I. 2016. Kualitas Fisik, Mikrobiologis, dan Organoleptik Telur Konsumsi yang Beredar di Sekitar Kampus IPB, Darmaga, Bogor. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan 4(2), 275 – 279.
- Sukmawati, Asmawati, Abubakar H., 2020. Perilaku agribisnis usaha unggas di era pandemi covid-19. Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020. Jakarta (ID): IAARD Press.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

LAMPIRAN

1. Deskriptif Harga Kota Pekanbaru

Descriptives				
	Kondisi		Statistic	Std. Error
Kota_Pekanbaru	1.00	Mean	23002.8302	149.69378
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 22702.4476	
			Upper Bound 23303.2127	
		5% Trimmed Mean	22994.8637	
		Median	22750.0000	
		Variance	1187636.067	
		Std. Deviation	1089.78717	
		Minimum	20950.00	
		Maximum	25000.00	
		Range	4050.00	
		Interquartile Range	1725.00	
		Skewness	.225	.327
		Kurtosis	-.869	.644
	2.00	Mean	24310.3774	232.82576
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 23843.1783	
			Upper Bound 24777.5764	
		5% Trimmed Mean	24248.2704	
		Median	24150.0000	
		Variance	2873015.239	
		Std. Deviation	1694.99712	
		Minimum	20400.00	
		Maximum	29100.00	
		Range	8700.00	
		Interquartile Range	2075.00	
		Skewness	.581	.327
		Kurtosis	.867	.644
	3.00	Mean	24210.3774	258.29967
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 23692.0611	
			Upper Bound 24728.6936	
		5% Trimmed Mean	24133.5954	
		Median	24450.0000	
		Variance	3536092.163	
		Std. Deviation	1880.44999	
		Minimum	20900.00	

		Maximum	31600.00	
		Range	10700.00	
		Interquartile Range	1675.00	
		Skewness	.729	.327
		Kurtosis	3.692	.644
	4.00	Mean	27028.8462	370.13395
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26285.7712
			Upper Bound	27771.9211
		5% Trimmed Mean	27097.6496	
		Median	27600.0000	
		Variance	7123955.505	
		Std. Deviation	2669.07390	
		Minimum	21250.00	
		Maximum	31300.00	
		Range	10050.00	
		Interquartile Range	4437.50	
		Skewness	-.350	.330
		Kurtosis	-.666	.650
	5.00	Mean	29287.5000	204.58948
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28876.7695
			Upper Bound	29698.2305
		5% Trimmed Mean	29277.1368	
		Median	29200.0000	
		Variance	2176556.373	
		Std. Deviation	1475.31569	
		Minimum	26850.00	
		Maximum	31800.00	
		Range	4950.00	
		Interquartile Range	3037.50	
		Skewness	.222	.330
		Kurtosis	-1.346	.650

2. Deskriptif Harga Pasar Cik Puan

Descriptives				
	Kondisi		Statistic	Std. Error
Cik_Puan	1.00	Mean	22867.9245	147.31569
		95% Confidence Interval for Lower Bound	22572.3140	
		Mean Upper Bound	23163.5351	
		5% Trimmed Mean	22858.8050	
		Median	22650.0000	
		Variance	1150201.379	
		Std. Deviation	1072.47442	
		Minimum	20950.00	
		Maximum	24950.00	
		Range	4000.00	
		Interquartile Range	1700.00	
		Skewness	.293	.327
		Kurtosis	-.793	.644
	2.00	Mean	24297.1698	259.13784
		95% Confidence Interval for Lower Bound	23777.1717	
		Mean Upper Bound	24817.1679	
		5% Trimmed Mean	24227.3585	
		Median	24100.0000	
		Variance	3559078.374	
		Std. Deviation	1886.55198	
		Minimum	20400.00	
		Maximum	28900.00	
		Range	8500.00	
		Interquartile Range	2250.00	
		Skewness	.625	.327
		Kurtosis	.476	.644
	3.00	Mean	24734.9057	272.93088
		95% Confidence Interval for Lower Bound	24187.2298	
		Mean Upper Bound	25282.5815	
		5% Trimmed Mean	24619.6541	
		Median	25200.0000	
		Variance	3948037.010	
		Std. Deviation	1986.96679	
		Minimum	21250.00	
		Maximum	32850.00	

4.00	Range		11600.00	
	Interquartile Range		2000.00	
	Skewness		1.111	.327
	Kurtosis		4.379	.644
	Mean		27285.5769	378.82373
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26525.0565	
		Upper Bound	28046.0973	
	5% Trimmed Mean		27320.7265	
	Median		27625.0000	
	Variance		7462385.935	
	Std. Deviation		2731.73680	
	Minimum		21800.00	
	Maximum		32850.00	
	Range		11050.00	
	Interquartile Range		4450.00	
	Skewness		-.124	.330
	Kurtosis		-.769	.650
5.00	Mean		29364.4231	192.36137
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28978.2415	
		Upper Bound	29750.6046	
	5% Trimmed Mean		29403.2051	
	Median		29450.0000	
	Variance		1924150.641	
	Std. Deviation		1387.13757	
	Minimum		26650.00	
	Maximum		31450.00	
	Range		4800.00	
	Interquartile Range		2550.00	
	Skewness		-.341	.330
	Kurtosis		-.789	.650

3. Deskriptif Harga Pasar Sukaramai

Descriptives				
	Kondisi		Statistic	Std. Error
Sukaramai	1.00	Mean	23371.6981	152.60504
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	23065.4737	
		Upper Bound	23677.9225	
		5% Trimmed Mean	23377.6205	
		Median	23250.0000	
		Variance	1234279.753	
		Std. Deviation	1110.98144	
		Minimum	21250.00	
		Maximum	25200.00	
		Range	3950.00	
		Interquartile Range	1450.00	
		Skewness	.141	.327
		Kurtosis	-.786	.644
	2.00	Mean	24418.8679	207.06948
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	24003.3526	
		Upper Bound	24834.3832	
		5% Trimmed Mean	24330.4507	
		Median	24100.0000	
		Variance	2272521.771	
		Std. Deviation	1507.48856	
		Minimum	21550.00	
		Maximum	29200.00	
		Range	7650.00	
		Interquartile Range	1550.00	
		Skewness	.973	.327
		Kurtosis	1.992	.644
	3.00	Mean	24335.8491	251.13811
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	23831.9036	
		Upper Bound	24839.7945	
		5% Trimmed Mean	24242.2956	
		Median	24500.0000	
		Variance	3342728.592	
		Std. Deviation	1828.31305	
		Minimum	21000.00	
		Maximum	31150.00	
		Range	10150.00	

		Interquartile Range	1600.00	
		Skewness	.751	.327
		Kurtosis	2.839	.644
		Mean	27136.5385	379.84208
4.00	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26373.9737	
		Upper Bound	27899.1033	
		5% Trimmed Mean	27213.2479	
		Median	27475.0000	
		Variance	7502560.332	
		Std. Deviation	2739.08020	
		Minimum	20950.00	
		Maximum	31450.00	
		Range	10500.00	
		Interquartile Range	4037.50	
		Skewness	-.367	.330
		Kurtosis	-.521	.650
5.00		Mean	29629.8077	208.37598
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29211.4755
		Upper Bound	30048.1399	
		5% Trimmed Mean	29603.6325	
		Median	29325.0000	
		Variance	2257868.590	
		Std. Deviation	1502.62057	
		Minimum	27200.00	
		Maximum	32600.00	
		Range	5400.00	
		Interquartile Range	2800.00	
		Skewness	.195	.330
		Kurtosis	-.996	.650

4. Deskriptif Harga Pasar Dupa

Descriptives				
	Kondisi		Statistic	Std. Error
Dupa	1.00	Mean	23190.5660	156.23273
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	22877.0621	
		Upper Bound	23504.0699	
		5% Trimmed Mean	23193.0294	
		Median	23250.0000	
		Variance	1293659.289	
		Std. Deviation	1137.39144	
		Minimum	20950.00	
		Maximum	25200.00	
		Range	4250.00	
		Interquartile Range	1825.00	
		Skewness	.119	.327
		Kurtosis	-.840	.644
	2.00	Mean	24393.3962	234.60988
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	23922.6171	
		Upper Bound	24864.1754	
		5% Trimmed Mean	24360.8491	
		Median	24350.0000	
		Variance	2917215.167	
		Std. Deviation	1707.98570	
		Minimum	20400.00	
		Maximum	29450.00	
		Range	9050.00	
		Interquartile Range	2025.00	
		Skewness	.419	.327
		Kurtosis	1.082	.644
	3.00	Mean	24094.3396	267.61817
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	23557.3245	
		Upper Bound	24631.3548	
		5% Trimmed Mean	24049.5283	
		Median	24350.0000	
		Variance	3795832.729	
		Std. Deviation	1948.28969	
		Minimum	20400.00	
		Maximum	31750.00	

4.00	Range		11350.00	
	Interquartile Range		1575.00	
	Skewness		.604	.327
	Kurtosis		3.738	.644
	Mean		26872.1154	379.51508
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	26110.2071	
	Mean	Upper Bound	27634.0237	
	5% Trimmed Mean		26949.7863	
	Median		27475.0000	
	Variance		7489648.379	
	Std. Deviation		2736.72220	
	Minimum		20700.00	
	Maximum		31750.00	
	Range		11050.00	
	Interquartile Range		3325.00	
	Skewness		-.441	.330
	Kurtosis		-.468	.650
5.00	Mean		29119.2308	227.49850
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	28662.5085	
	Mean	Upper Bound	29575.9531	
	5% Trimmed Mean		29160.2564	
	Median		29175.0000	
	Variance		2691289.593	
	Std. Deviation		1640.51504	
	Minimum		26050.00	
	Maximum		31450.00	
	Range		5400.00	
	Interquartile Range		3337.50	
	Skewness		-.030	.330
	Kurtosis		-1.110	.650

5. Deskriptif Harga Pasar Arengka

Descriptives				
	Kondisi		Statistic	Std. Error
Arengka	1.00	Mean	22555.6604	173.74712
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22207.0113
			Upper Bound	22904.3095
		5% Trimmed Mean	22558.0189	
		Median	22400.0000	
		Variance	1599967.344	
		Std. Deviation	1264.89816	
		Minimum	20150.00	
		Maximum	24950.00	
		Range	4800.00	
		Interquartile Range	1900.00	
		Skewness	-.026	.327
		Kurtosis	-.810	.644
	2.00	Mean	24111.3208	275.33342
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23558.8238
			Upper Bound	24663.8177
		5% Trimmed Mean	24102.7778	
		Median	24100.0000	
		Variance	4017850.145	
		Std. Deviation	2004.45757	
		Minimum	19250.00	
		Maximum	28900.00	
		Range	9650.00	
		Interquartile Range	2700.00	
		Skewness	.104	.327
		Kurtosis	-.036	.644
	3.00	Mean	23652.8302	266.46579
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23118.1275
			Upper Bound	24187.5329
		5% Trimmed Mean	23637.7883	
		Median	24100.0000	
		Variance	3763212.990	
		Std. Deviation	1939.90025	
		Minimum	19550.00	
		Maximum	30600.00	

4.00	Range		11050.00	
	Interquartile Range		2000.00	
	Skewness		.219	.327
	Kurtosis		2.498	.644
	Mean		26803.8462	365.42153
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	26070.2318	
		Upper Bound	27537.4605	
	5% Trimmed Mean		26879.2735	
	Median		27200.0000	
	Variance		6943710.407	
	Std. Deviation		2635.09211	
	Minimum		20700.00	
	Maximum		30900.00	
	Range		10200.00	
	Interquartile Range		3000.00	
	Skewness		-.490	.330
	Kurtosis		-.517	.650
5.00	Mean		29012.5000	232.74493
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	28545.2451	
		Upper Bound	29479.7549	
	5% Trimmed Mean		29015.8120	
	Median		28350.0000	
	Variance		2816850.490	
	Std. Deviation		1678.34755	
	Minimum		25800.00	
	Maximum		32000.00	
	Range		6200.00	
	Interquartile Range		3337.50	
	Skewness		.188	.330
	Kurtosis		-1.066	.650

6. Perkembangan Harga di Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru (Periode)	Perkembangan Harga (%)
2019 (Sebelum)	0,05
2020 (Awal)	0,32
2021 (Masa)	0,42
2022 (Akhir)	0,11
2023 (Pasca)	-0,17
Rata - rata	0,23

7. Perkembangan Harga di Berbagai Pasar Tradisional

Pasar	Perubahan Harga (%)					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Cik Puan	0,01	0,46	0,49	0,03	-0,14	0,17
Sukaramai	0,03	0,30	0,37	0,24	-0,15	0,16
Dupa	0,09	0,29	0,44	0,09	-0,18	0,15
Arengka	0,13	0,34	0,45	0,16	-0,18	0,18

8. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
	Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
2019 (Sebelum)	1089,79	23.003	0,05	berfluktuasi rendah
2020 (Awal)	1695,00	24.310	0,07	berfluktuasi rendah
2021 (Masa)	1880,45	24.210	0,08	berfluktuasi rendah
2022 (Akhir)	2669,07	27.029	0,10	berfluktuasi rendah
2023 (Pasca)	1475,32	29.288	0,05	berfluktuasi rendah

9. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Cik Puan

Pasar Cik Puan	Koefisien Variasi			Perilaku Harga
	Standar Deviasi	Rata-rata	KV	
2019 (Sebelum)	1072,47	22.868	0,05	berfluktuasi rendah
2020 (Awal)	1886,55	24.297	0,08	berfluktuasi rendah
2021 (Masa)	1986,97	24.735	0,08	berfluktuasi rendah
2022 (Akhir)	2731,74	27.286	0,10	berfluktuasi rendah
2023 (Pasca)	1387,14	29.364	0,05	berfluktuasi rendah

10. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Sukaramai

Pasar Sukaramai	Koefisien Variasi		KV	Perilaku Harga
	Standar Deviasi	Rata-rata		
2019 (Sebelum)	1110,98	23.372	0,05	berfluktuasi rendah
2020 (Awal)	1507,49	24.419	0,06	berfluktuasi rendah
2021 (Masa)	1828,31	24.336	0,08	berfluktuasi rendah
2022 (Akhir)	2739,08	27.137	0,10	berfluktuasi rendah
2023 (Pasca)	1502,62	29.630	0,05	berfluktuasi rendah

11. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Dupa

Pasar Dupa	Koefisien Variasi		KV	Perilaku Harga
	Standar Deviasi	Rata-rata		
2019 (Sebelum)	1137,39	23.191	0,05	berfluktuasi rendah
2020 (Awal)	1707,99	24.393	0,07	berfluktuasi rendah
2021 (Masa)	1948,29	24.094	0,08	berfluktuasi rendah
2022 (Akhir)	2736,72	26.872	0,10	berfluktuasi rendah
2023 (Pasca)	1640,52	29.119	0,06	berfluktuasi rendah

12. Perilaku Harga Telur Ayam Ras di Pasar Arengka

Pasar Arengka	Koefisien Variasi		KV	Perilaku Harga
	Standar Deviasi	Rata-rata		
2019 (Sebelum)	1264,90	22.556	0,06	berfluktuasi rendah
2020 (Awal)	2004,46	24.111	0,08	berfluktuasi rendah
2021 (Masa)	1939,90	23.653	0,08	berfluktuasi rendah
2022 (Akhir)	2635,09	26.804	0,10	berfluktuasi rendah
2023 (Pasca)	1678,35	29.013	0,06	berfluktuasi rendah

13. Uji Perbedaan Kruskal Wallis Kota Pekanbaru

Test Statistics^{a,b}

Kota Pekanbaru	
Kruskal-Wallis H	148.122
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kondisi

14. Uji Perbedaan Mann Whitney kondisi 1 dan 2

Test Statistics^a

Kota Pekanbaru	
Mann-Whitney U	713.500
Wilcoxon W	2144.500
Z	-4.368
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

15. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 1 dan 3

Test Statistics^a

Kota Pekanbaru	
Mann-Whitney U	763.000
Wilcoxon W	2194.000
Z	-4.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

16. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 1 dan 4

Test Statistics^a

Kota Pekanbaru	
Mann-Whitney U	276.500
Wilcoxon W	1707.500
Z	-7.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

17. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 1 dan 5

Test Statistics^a

Kota_Pekanbaru	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	1431.000
Z	-8.834
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

18. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 2 dan 3

Test Statistics^a

Kota_Pekanbaru	
Mann-Whitney U	1372.000
Wilcoxon W	2803.000
Z	-.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.837

a. Grouping Variable: Kondisi

19. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 2 dan 4

Test Statistics^a

Kota_Pekanbaru	
Mann-Whitney U	592.000
Wilcoxon W	2023.000
Z	-5.039
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

20. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 2 dan 5

Test Statistics^a

Kota_Pekanbaru	
Mann-Whitney U	56.500
Wilcoxon W	1487.500
Z	-8.471
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

21. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 3 dan 4

Test Statistics^a

Kota Pekanbaru	
Mann-Whitney U	581.000
Wilcoxon W	2012.000
Z	-5.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

22. Uji Perbedaan Mann Whitney Kondisi 4 dan 5

Test Statistics^a

Kota Pekanbaru	
Mann-Whitney U	652.500
Wilcoxon W	2030.500
Z	-4.549
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

23. Uji Perbedaan Kruskal Wallis Antar Pasar

Test Statistics^{a,b}

	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Kruskal-Wallis H	152.934	145.291	140.405	148.802
df	4	4	4	4
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kondisi

24. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 1 dan 2

Test Statistics^a

	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	725.500	805.000	769.000	725.000
Wilcoxon W	2156.500	2236.000	2200.000	2156.000
Z	-4.305	-3.804	-4.024	-4.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

25. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 1 dan 3

Test Statistics ^a				
	Cik_Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	556.500	894.500	893.500	817.500
Wilcoxon W	1987.500	2325.500	2324.500	2248.500
Z	-5.374	-3.231	-3.237	-3.717
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

26. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 1 dan 4

Test Statistics ^a				
	Cik_Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	211.000	341.000	362.500	270.500
Wilcoxon W	1642.000	1772.000	1793.500	1701.500
Z	-7.492	-6.655	-6.517	-7.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

27. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 1 dan 5

Test Statistics ^a				
	Cik_Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	1431.000	1431.000	1431.000	1431.000
Z	-8.852	-8.848	-8.843	-8.844
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

28. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 2 dan 3

Test Statistics ^a				
	Cik_Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	1180.500	1382.000	1334.500	1259.000
Wilcoxon W	2611.500	2813.000	2765.500	2690.000
Z	-1.419	-.143	-.443	-.922
Asymp. Sig. (2-tailed)	.156	.887	.657	.357

a. Grouping Variable: Kondisi

29. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 2 dan 4

Test Statistics ^a				
	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	532.000	572.000	630.000	589.500
Wilcoxon W	1963.000	2003.000	2061.000	2020.500
Z	-5.429	-5.175	-4.798	-5.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

30. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 2 dan 5

Test Statistics ^a				
	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	75.000	48.500	73.000	84.000
Wilcoxon W	1506.000	1479.500	1504.000	1515.000
Z	-8.367	-8.538	-8.374	-8.307
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

31. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 3 dan 4

Test Statistics ^a				
	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	617.500	570.500	570.500	497.000
Wilcoxon W	2048.500	2001.500	2001.500	1928.000
Z	-4.885	-5.180	-5.181	-5.655
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

32. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 3 dan 5

Test Statistics ^a				
	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	82.000	51.000	66.500	42.500
Wilcoxon W	1513.000	1482.000	1497.500	1473.500
Z	-8.327	-8.520	-8.416	-8.572
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi

33. Uji Perbedaan Mann Whitney Antar Pasar Kondisi 4 dan 5

Test Statistics ^a				
	Cik Puan	Sukaramai	Dupa	Arengka
Mann-Whitney U	705.000	595.500	687.000	699.000
Wilcoxon W	2083.000	1973.500	2065.000	2077.000
Z	-4.218	-4.937	-4.333	-4.269
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Grouping Variable: Kondisi